

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Pembiayaan Griya di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Blitar” ini ditulis oleh Wahyu Kinasih, NIM. 126401212070, dengan pembimbing / promotor Amilis Kina., M.E.I.

Kata Kunci : Prinsip 5C, Pembiayaan Griya, Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan jumlah penduduk yang terus berkembang setiap tahunnya, menambah kebutuhan akan rumah tinggal yang layak termasuk di wilayah Blitar. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah pembiayaan griya melalui Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Blitar. Pembiayaan griya merupakan salah satu pembiayaan pembelian rumah baru, rumah *second*, ruko, dan kavling siap bangun dengan prinsip syariah yang menghindari riba, gharar, dan maisir. Prinsip 5C yang terdiri dari *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy* diterapkan untuk menilai kelayakan calon debitur sebelum mendapatkan pembiayaan griya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penerapan prinsip 5C (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy*) nasabah sebelum mendapatkan pembiayaan griya di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Blitar. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penerapan prinsip 5C (*character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, dan *condition of economy*) dalam pembiayaan griya sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan SOP (*Standart Operating Procedur*) yang sudah ditentukan oleh Bank Syariah Indonesia. Proses kelayakan nasabah yang dilakukan secara menyeluruh mulai dari pemeriksaan BI *Checking* nasabah, kemampuan finansial, jaminan, hingga kondisi ekonomi nasabah. Penerapan prinsip ini membantu bank dalam meminimalkan risiko pembiayaan dan menjaga kualitas portofolio pembiayaan griya.

ABSTRACT

Final Project with the title “Analysis of the Application of the 5C Principle in Griya Financing at Bank Syariah Indonesia Blitar Branch Office” was written by Wahyu Kinasih, NIM. 126401212070, with supervisor / promoter Amilis Kina., M.E.I.

Keywords : 5C Principle, Griya Financing, Bank Syariah Indonesia

This research is motivated by the increase in the number of people who continue to grow every year, increasing the need for decent housing, including in the Blitar area. One of the solutions offered to meet these needs is griya financing through Bank Syariah Indonesia Blitar Branch Office. Griya financing is one of the financing for the purchase of new houses, second houses, shophouses, and ready-to-build plots with sharia principles that avoid riba, gharar, and maisir. The 5C principle consisting of character, capacity, capital, collateral, and condition of economy is applied to assess the feasibility of prospective debtors before obtaining griya financing.

The purpose of this study is to find out and analyze the application of the 5C principle (character, capacity, capital, collateral, and condition of economy) of customers before obtaining griya financing at Bank Syariah Indonesia Blitar Branch Office. The research method uses a qualitative descriptive method with observation, interviews, and documentation as data collection techniques.

The results of the study show that the application of the 5C principle (character, capacity, capital, collateral, and condition of economy) in griya financing has been implemented well in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure) that has been determined by Bank Syariah Indonesia. The customer eligibility process is carried out comprehensively, starting from the customer's BI Checking check, financial ability, guarantees, to the customer's economic condition. The application of this principle helps banks in minimizing financing risks and maintaining the quality of their home financing portfolios.